

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk menunjang hidupnya. Melalui pendidikan, manusia dapat membuka wawasannya dan hidup lebih baik. Pendidikan bisa diperoleh melalui lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3).

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam proses pembelajaran yang paling berpengaruh adalah adanya guru dan siswa, dimana guru berperan penting untuk mendidik dan memberikan pengetahuan yang dimilikinya. Guru harus bisa menyesuaikan model dan bahan ajar agar peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dengan cara terprogram untuk membantu siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Proses

pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan. Setiap guru selalu mempunyai cara untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktifitas serta minat belajar.

Siswa terkadang memiliki permasalahan yang timbul baik dari internal maupun eksternal yang dapat mengganggu proses belajar dan pembelajaran. Keingintahuan pada siswa menengah pertama merupakan masa pencarian jati diri, hal ini membuat seorang guru harus mengetahui bagaimana keadaan siswa dan harus bisa mengarahkan pada hal-hal yang positif sehingga siswa akan lebih terarah. Guru harus mengetahui permasalahan yang terdapat pada siswa agar bisa memberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi keadaan siswa. Untuk mengatasi masalah yang dialami oleh guru maka diperlukanlah inovasi pembelajaran yang efektif melalui suatu metode pembelajaran.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar tercapai tujuan pembelajaran. Metode pengajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi. Guru harus memilih metode yang tepat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu sumber

belajar selain guru, yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh teman-temannya yang mempunyai usia hampir sebaya. Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa cenderung merasa takut dan tidak berani untuk bertanya atau mengeluarkan pendapatnya kepada guru, tetapi siswa akan lebih suka dan berani bertanya atau mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran kepada temanya atau siswa lain sehingga dengan diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat menerima materi pelajaran.

Potensi yang dimiliki siswa bisa didapatkan di bidang akademik (intrakurikuler) maupun non akademik (ekstrakurikuler). Intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, sedangkan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah, maupun di luar sekolah dengan maksud serta mempunyai tujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan bakat serta kreatifitas yang dimilikinya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Bekasi adalah ekstrakurikuler tari tradisional. Salah satu tari yang diajarkan yaitu tari Ronggeng Menor. Tari Ronggeng Menor ini diajarkan dengan tujuan untuk memperkenalkan tari Ronggeng Menor sebagai salah satu tarian yang berasal dari kota Bekasi. Pada

semester sebelumnya, pelatih menerapkan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Namun hasil belajar siswa belum optimal, sehingga pelatih menggunakan cara lain untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Pada semester berikutnya pelatih menerapkan metode pembelajaran yang baru, yaitu menggunakan metode tutor sebaya pada materi tari Ronggeng Menor. Kelebihan dari metode tutor sebaya yang diterapkan di SMP Negeri 6 Bekasi adalah siswa menjadi lebih percaya diri serta mampu bekerja sama dengan teman sebayanya yang menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Bekasi yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Kegiatan Ekstrakurikuler Materi Tari Ronggeng Menor di SMP Negeri 6 Bekasi.

B. Fokus dan Subfokus

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus dan subfokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus

Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Kota Bekasi untuk menyampaikan materi tari Ronggeng Menor.

2. Subfokus

Subfokus pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana proses penerapan dari metode pembelajaran tutor sebaya untuk materi tari Ronggeng Menor di SMP Negeri 6 Kota Bekasi.
- b. Bagaimana hasil belajar dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk materi tari Ronggeng Menor di SMP Negeri 6 Kota Bekasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Masalah Utama

Bagaimanakah penerapan metode tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Bekasi untuk menyampaikan materi tari Ronggeng Menor?

2. Masalah Khusus

- a. Bagaimana proses penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk materi Tari Ronggeng Menor di SMP 6 Bekasi?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang diperoleh dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam materi tari Ronggeng Menor di SMP Negeri 6 Bekasi?

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tentang proses penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Membantu siswa agar dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, kreatif dan dapat meningkatkan kompetensi kerja sama dikalangan siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya.

b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui metode tutor sebaya sebagai salah satu referensi untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai proses penerapan metode tutor sebaya sehingga dapat menambah pengetahuan tentang metode tutor sebaya.